



Pelatihan Mengaktifkan Pembelajaran Daring dengan Memanfaatkan Aplikasi Mentimeter, Whatsapp dan Pembuatan Video Pembelajaran untuk Inovasi Mengajar dengan Keterbatasan Bandwidth Internet

Ni Wayan Wardani^{1*}, I Gede Andika²

¹Teknik Informatika, STMIK STIKOM Indonesia, Indonesia, 80225

²Sistem Komputer, STMIK STIKOM Indonesia, Indonesia, 80225

E-mail: [*niwayan.wardani@stiki-indonesia.ac.id](mailto:niwayan.wardani@stiki-indonesia.ac.id)

DOI : <https://doi.org/10.37339/jurpikat.v2i2.607>

Info Artikel:

Diterima :
2021-06-24

Diperbaiki :
2021-08-22

Disetujui :
2021-08-26

Abstrak: Pandemi Covid-19 telah membuat banyak perubahan di segala bidang termasuk Pendidikan. Pandemi telah memaksa para Guru untuk mengadakan kegiatan belajar mengajar secara. Banyak aplikasi yang dapat dimanfaatkan sebagai media belajar tetapi tidak semua aplikasi tersebut dapat dijalankan dengan baik di tengah keterbatasan bandwidth internet terutama di daerah pedesaan dan terpencil. Hal tersebut menuntut Guru untuk berinovasi dalam mengajar. Sebagai salah satu kampus IT di Bali, STMIK STIKOM Indonesia melihat fenomena tersebut dan ingin memiliki peran dalam memberikan pemahaman dan mengedukasi seluruh civitas akademika terkait inovasi dalam pembelajaran daring di tengah keterbatasan dengan memberikan pelatihan bagaimana memanfaatkan aplikasi Mentimeter, Whatsapp dan Pembuatan Video Pembelajaran. Dari jumlah peserta dan hasil kuisioner menunjukkan pelaksanaan kegiatan pengabdian ini mendapat respon positif dan antusias luar biasa dari para Guru selaku peserta.

Kata Kunci : Pandemi Covid19, Pembelajaran Online, Inovasi Mengajar.

Abstract : The Covid-19 pandemic has made many changes in all fields including education. The pandemic has forced teachers to hold teaching and learning activities regularly. Many applications can be used as learning media, but not all of these applications can run well in the midst of limited

**Keyword : Covid19 Pandemic,
Online Learning, Teaching
Innovation**

internet bandwidth, especially in rural and remote areas. This requires teachers to innovate in teaching. As one of the IT campuses in Bali, STMIK STIKOM Indonesia sees this phenomenon and wants to have a role in providing understanding and educating the entire academic community regarding innovation in online learning amid limitations by providing training on how to use the Mentimeter application, Whatsapp and Making Learning Videos. From the number of participants and the results of the questionnaire, it was shown that the implementation of this service activity received a positive response and extraordinary enthusiasm from the teachers as participants.

Pendahuluan

Melakukan pembelajaran secara daring mungkin tidak pernah terbayangkan sebelumnya. Konsep belajar-mengajar dari tahun ke tahun dilakukan oleh pengajar dan pelajar secara tatap muka. Guna mencapai tujuan pembelajaran, seorang pengajar dapat memanfaatkan fasilitas yang mendukung pembelajaran dengan mudah.

Berdasarkan Surat Edaran Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan Pendidikan dalam Masa Darurat Penyebaran Coronavirus Disease (COVID-19) menyebutkan bahwa belajar dari rumah melalui pembelajaran daring/jarak jauh dilaksanakan untuk memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi siswa. Sayangnya, hal ini tidak sejalan dengan kesiapan yang matang oleh pengajar maupun pelajar dalam memanfaatkan fasilitas.

Perubahan yang cukup mendadak menyebabkan ketimpangan dalam proses pembelajaran. Pengajar dan pelajar belum siap sepenuhnya untuk beralih dari sistem luar jaringan (luring) menuju sistem dalam jaringan (daring). Selain itu, belum meratanya penyebaran sinyal internet di Indonesia juga menjadi sebuah permasalahan. Untuk melakukan *video conference*, dibutuhkan sinyal internet dengan kualitas yang baik. Dengan sinyal internet yang kurang, pengajar dan pelajar hanya dapat melakukan proses pembelajaran dengan bertukar pesan atau *chatting*. Tentu saja, hal ini menyebabkan pembelajaran menjadi kurang maksimal karena minimnya pertukaran informasi yang dapat dilakukan.

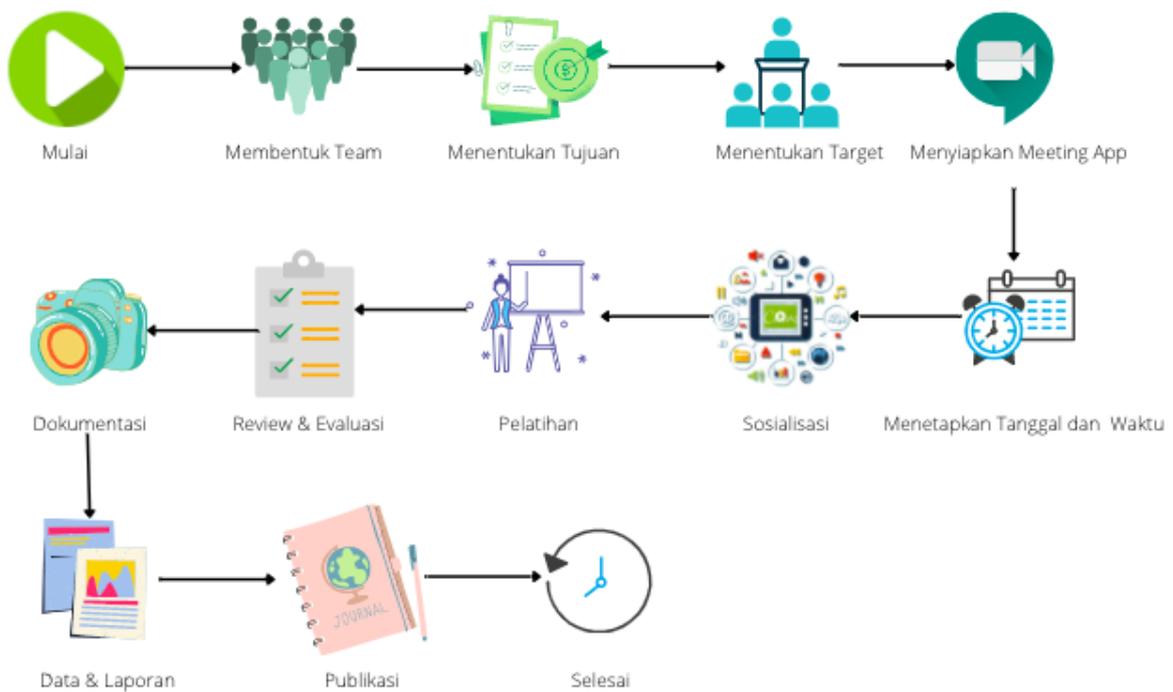
Pelaksanaan pengabdian masyarakat ini difokuskan pada bagaimana meningkatkan kualitas pembelajaran daring pada kondisi sinyal internet yang kurang di

mana *video conference* hampir tidak dapat dilakukan. Salah satu aplikasi yang dapat dimaksimalkan adalah Mentimeter. Pengajar juga diajak untuk mengoptimalkan penggunaan WhatsApp agar lebih terorganisir dan tidak sekedar *chatting* saja. Pengajar juga dilatih untuk membuat video pembelajaran sederhana. Video pembelajaran yang dibuat diharapkan dapat merangkum pengetahuan yang dimiliki pengajar dan dapat didistribusikan ke pelajar walau dengan sinyal internet yang kurang. Selanjutnya, dengan mengetahui teknik-teknik yang telah disebutkan, diharapkan pengajar memiliki kesiapan yang lebih baik dalam melakukan pembelajaran daring. Pengajar juga dapat melakukan kombinasi maupun pengembangan lebih lanjut dari teknik-teknik yang telah diberikan.

Metode

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan melalui langkah kegiatan pengabdian sebagai berikut :

1. Membentuk tim kegiatan pengabdian.
2. Menetapkan tujuan dari pelatihan
3. Menetapkan target peserta kegiatan yaitu Guru Sekolah Dasar sampai Menengah di Seluruh Indonesia khususnya wilayah Jawa Timur, Bali dan Nusa Tenggara.
4. Menyiapkan Studio, *Zoom Meeting* dan Waktu untuk pelatihan secara daring
5. Melakukan sosialisasi dengan menyebarkan *flyer* ke seluruh Sekolah Menengah yang menjadi target melalui tim marketing STIKI Indonesia dan *social media*.
6. Kegiatan dihadiri oleh 189 peserta. Pelaksanaan kegiatan adalah membagikan modul dan video tutorial penggunaan aplikasi *Mentimeter*, *Whatsapp* dan *Format Factory*, penyajian materi melalui slide presentasi dan memberi contoh praktek penggunaan aplikasi *Mentimeter*, *Whatsapp* dan *Format Factory* melalui layar *Zoom Meeting*, pendampingan guru pelatihan, diskusi serta tanya jawab.
7. Melakukan *pretest* dan *posttest* sebagai bahan evaluasi kepada peserta pelatihan
8. Mendokumentasikan seluruh kegiatan pelatihan
9. Mengumpulkan data dan menyusun laporan akhir kegiatan
10. Melakukan publikasi hasil pengabdian masyarakat di media *online* dan di jurnal ilmiah.



Gambar 1. Diagram Metode Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian

Berikut ini dokumentasi pelaksanaan kegiatan pelatihan :



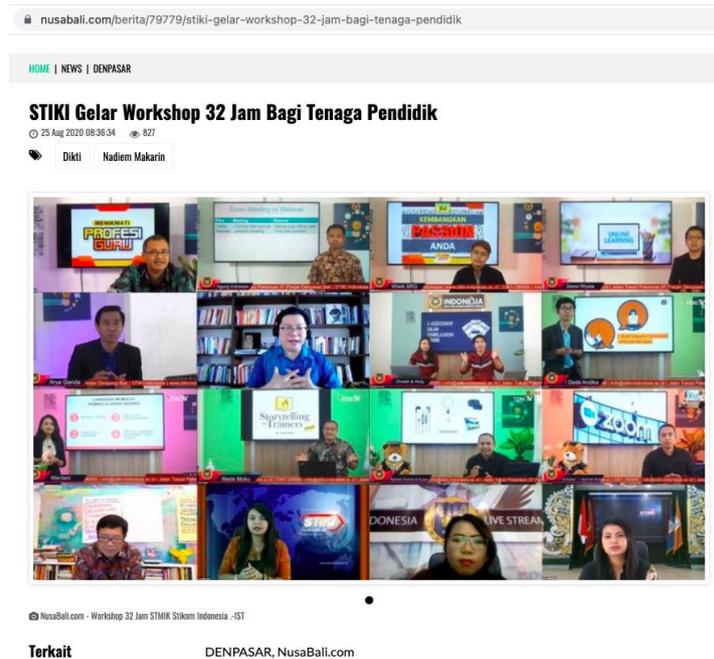
Gambar 2. Workshop Flyer yang dibagikan di social media



Gambar 3. Studio yang digunakan saat Online Workshop



Gambar 4. Persiapan tim di belakang layar



Gambar 5. Publikasi di Media Online nusabali.com

Hasil dan Pembahasan

Hasil dan pembahasan dari kegiatan pelatihan ini meliputi:

1. Penyampaian Materi dan Praktek langsung

Narasumber menyampaikan materi teori melalui slide presentasi dan terdapat sesi praktek dimana narasumber mempraktekkan langsung dan peserta dapat mengikuti langkah-langkah praktek oleh narasumber melalui layar *device* masing – masing. Adapun materi pada pelatihan ini terdiri dari :

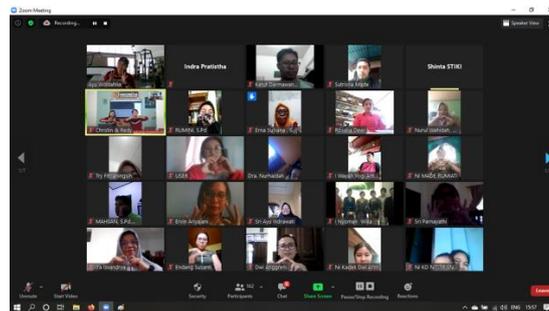
- a. Pengenalan *Mentimeter*, *Whatsapp* dan Aplikasi Pembuat Video Pembelajaran
- b. Cara menjalankan *Mentimeter*, *Whatsapp* dan Aplikasi Pembuat Video Pembelajaran
- c. Membuat slide dan kuis interaktif dengan *Mentimeter*
- d. Menampilkan slide dan kuis interaktif
- d. Memanfaatkan *Group Whatsapp* untuk melaksanakan kegiatan aktif belajar mengajar
- e. Cara instalasi *Format Factory* dan *OBS Studio*
- d. Membuat video pembelajaran dengan merekam layar menggunakan *Format Factory* dan *OBS Studio*
- e. Editing video pembelajaran
- f. Publikasi video pembelajaran



Gambar 6. Penyampaian materi dan praktek langsung oleh narasumber

2. Diskusi dan Tanya Jawab

Selama pelatihan, peserta diberi waktu dan kesempatan untuk berdiskusi dan tanya jawab dengan narasumber ataupun dengan peserta lain. Selain itu jika peserta mendapatkan kesulitan maka peserta dapat langsung mengajukan pertanyaan kepada pemateri. Selama pelatihan, banyak peserta berpartisipasi aktif mengajukan pertanyaan dan diskusi Bersama narasumber dan peserta lain.



Gambar 7. Sesi diskusi dan tanya jawab oleh peserta

3. Hasil *Pre test* dan *Post test*

Pre test dan *post test* dibuat untuk mengevaluasi pemahaman dan kemampuan peserta sebelum dan sesudah pelatihan sehingga dapat diketahui sejauh mana manfaat yang peserta rasakan dari pelatihan ini. Rekapitulasi hasil kuesioner dapat dilihat pada Tabel 1 berikut :

Tabel. 1 Rekapitulasi Hasil *Pre Test* dan *Post Test*

No	Pertanyaan	Persentase Jawaban Peserta			
		Pre Test		Post Test	
		Ya	Tidak	Ya	Tidak
1	Apakah sudah pernah memanfaatkan aplikasi <i>Mentimeter</i> ?	20	80	100	-
2	Apakah dapat menjalankan aplikasi <i>Mentimeter</i> dan melakukan registrasi akun di <i>Mentimeter</i> ?	20	80	95	5
3	Apakah dapat membuat slide dan kuis interaktif di <i>Mentimeter</i> ?	20	80	88,2	11,8
4	Apakah dapat menampilkan/share slide dan kuis interaktif <i>Mentimeter</i> ?	20	80	88,2	11,8
5	Apakah sudah pernah membuat group <i>Whatsapp</i> ?	80	20	100	-
6	Apakah pernah memanfaatkan <i>group Whatsapp</i> untuk KBM?	50	50	100	-
7	Apakah pernah melakukan instalasi <i>Format Factory</i> dan <i>OBS Studio</i> ?	15	85	95	5
8	Apakah pernah membuat video pembelajaran?	25	75	75	25
9	Apakah pernah melakukan editing video pembelajaran ?	20	80	75	25
10	Apakah pernah melakukan publikasi video pembelajaran di media online ?	50	50	75	25

Dari hasil *pre test*, hanya 20% peserta yang pernah memanfaatkan aplikasi *Mentimeter* tetapi hanya memanfaatkan fitur – fitur tertentu, sedangkan 80% peserta lain sama sekali belum pernah memanfaatkan aplikasi *Mentimeter*. Untuk Aplikasi *Whatsapp*, keseluruhan peserta telah menggunakannya tetapi hanya 80% peserta yang pernah membuat group *Whatsapp* dan 50% peserta telah memanfaatkan group *Whatsapp* untuk kegiatan belajar mengajar. Selain itu, untuk pembuatan video pembelajaran, hanya 25% peserta pernah membuat video pembelajaran.

Dari hasil *post test*, memperlihatkan peningkatan kemampuan dan pengetahuan dari peserta walaupun terdapat 9 peserta masih mengalami kendala dalam registrasi akun di *mentimeter*. Kendala lainnya adalah terdapat 14 peserta yang mengalami kesulitan membuat slide dan kuis interaktif. Pemanfaatan group *Whatsapp* untuk kegiatan belajar mengajar telah 100% dikuasai oleh peserta. Untuk pembuatan video pembelajaran dengan merekam layar, hampir sebagian peserta telah mampu melakukannya.

Secara keseluruhan pelatihan ini dapat memberi dampak positif bagi peserta dimana peserta memiliki peningkatan pengetahuan dan kemampuan dalam memanfaatkan aplikasi *Mentimeter*, *Whatsapp*, *Format Factory* dan *OBS Studio* untuk mengaktifkan pembelajaran daring walau dengan keterbatasan *bandwidth internet*.



Gambar 8. Review dari peserta

Kesimpulan

Berikut kesimpulan dari hasil pelaksanaan kegiatan yang telah dilakukan, yaitu :

1. Sebelum dilaksanakan pelatihan, masih banyak peserta yang belum memanfaatkan aplikasi *Mentimeter*, *Whatsapp* dan aplikasi pembuatan video pembelajaran dalam pembelajaran daring. Hal ini ditunjukkan dari hasil *pre test*.
2. Selama pelaksanaan kegiatan terdapat beberapa kendala dan hambatan seperti tidak semua peserta memiliki device dan koneksi jaringan internet yang memadai, serta keterbatasan waktu untuk melakukan praktek selama kegiatan.
3. Narasumber tidak menemui kesulitan berarti dalam menyajikan materi kepada para peserta yang sebagian besar adalah guru – guru muda yang cukup memahami dasar pengoperasian komputer.
4. Dari hasil post test menunjukkan peserta memiliki kemampuan dan pemahaman materi yang cukup baik dalam membuat slide dan kuis interaktif, dalam memanfaatkan group *Whatsapp* untuk kegiatan belajar mengajar serta membuat video pembelajaran.
5. Kegiatan pelatihan pemanfaatan aplikasi *Mentimeter*, *Whatsapp* dan aplikasi pembuatan video pembelajaran sangat bermanfaat bagi peserta karena dapat membantu para guru dalam mengaktifkan pembelajaran daring di tengah keterbatasan *bandwidth internet*.

Ucapan Terima Kasih

Terima kasih kepada STMIK STIKOM Indonesia sebagai penyandang dana dalam kegiatan pengabdian masyarakat Workshop 32 Jam STIKI Indonesia Untuk Guru. Selain itu kepada tim panitia dan semua pihak yang telah bekerja keras mensukseskan kegiatan ini.

Referensi

Astuti, Astuti. 2021. *Whatsapp dalam Pembelajaran Online Dimasa Pandemi Covid*

- 19 di MTs Alhutsaimin pada Mata Pelajaran Matematika. *Jurnal Pendidikan Tambusai*. Vol 5. No. 1 : 10-16.
- Darnawati, Irawaty, dan Uke Sarasmita, W. A. (2021). Pelatihan Pembuatan Video Pembelajaran Daring dengan Menggunakan Aplikasi Kinemaster dan Screencast O Matic. *E-Dimas: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*. Vol. 12. No. 1 : 100-105.
- Istiandaru, Afit, dan Prabowo, A. (2020). Pelatihan pembelajaran inovatif berbasis Mentimeter. *Seminar Nasional Hasil Pengabdian Kepada Masyarakat*, pp. 251-256.
- Khasanah, Nidaul, Fata dan Sari, R. (2021). Pelatihan Mentimeter Sebagai Media Interaksi Dalam Pembelajaran Daring Pada SMAN 14 Bekasi. *Journal of Computer Science Contributions (JuCosCo)*. Vol. 1, No. 1 : 42-52.
- Kusnaeni, Anisa. Pelatihan bisnis fashion melalui Whatsapp dalam meningkatkan pemberdayaan bagi UMKM Cimahi. *Comm-Edu (Community Education Journal)*. Vol. 3, No. 1 : 42-49.
- Kusuma, Jaka Wijaya, dan Hamidah. (2020). Perbandingan hasil belajar matematika dengan penggunaan platform Whatsapp Group dan webinar Zoom dalam pembelajaran jarak jauh pada masa pandemik Covid 19. *JIPMat*. Vol. 5, No. 1.
- Pangga, Dwi, Ahzan, Sukainil, Gummah, Syifaul, dan Prayogi, S. (2021). Pelatihan Pembuatan Video Pembelajaran Untuk Guru MA Al-Istiqomah NW Bedus. *SELAPARANG Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*. Vol. 3, No. 2 : 203-206.
- Rahmalina, Widdy, Meria Ultra Gusteti, and Evi Desmariyani. (2020). PELATIHAN MEMBUAT VIDEO PEMBELAJARAN MENARIK DENGAN SMARTPHONE PADA GURU ADZKIA. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Multidisiplin*. Vol. 4, No. 1 : 26-35.
- Tinggi, Bubungan. (2020). Pelatihan Blended Learning Berbantuan Webex Meeting dan Mentimeter untuk Mengefektifkan Kegiatan Belajar Mengajar.
- Wardani, NW, dan Ni Luh Wiwik Sri Rahayu Ginantra. Pelatihan Aplikasi Mendeley untuk Referensi dalam Menulis Karya Ilmiah Bagi Guru SMK Dwijendra Denpasar. *JURPIKAT (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat)*. Vol. 1, No. 1 : 13-20.
- Yensy, Nurul Astuty. Efektifitas Pembelajaran Statistika Matematika melalui Media Whatsapp Group Ditinjau dari Hasil Belajar Mahasiswa (Masa Pandemi Covid 19). *Jurnal Pendidikan Matematika Raflesia*. Vol. 5, No. 2 : 65-74.